



EDU MANAGE Vol.2 No. 2. Juli-Desember 2023

EDU MANAGE

(Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)

Email: jurnalstaini@gmail.com

<https://www.jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanager>

Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan Islam Melalui *Total Quality Management*

Putri Syahri¹

Universitas Al Washliyah (UNIVA) Medan

Putrisyahri428@gmail.com

ABSTRAK

Masalah kualitas selalu berdampak pada daya jual institusi pendidikan. Keberhasilan dan reputasi institusi sangat bergantung pada kualitas pengajaran, infrastruktur dan fasilitas, layanan dukungan, guru dan siswa, dan hasil pembelajaran. Kajian ini bermaksud menunjukkan bagaimana meningkatkan mutu manajemen mutu Manajemen Pendidikan Islam melalui Total Quality Manajemen. Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode penelitian studi Pustaka, dimana data didapatkan dari buku, jurnal internet dan semua data yang dapat memenuhi temuan penelitian. Setelah mengumpulkan, menyajikan, dan mengevaluasi data, Mutu pendidikan merupakan proses pembelajaran, pembelajaran, dan hasil belajar. Pendidikan bermutu tinggi bila memenuhi kebutuhan semua pihak, jika semua pihak yang berhubungan dalam Pendidikan bermutu tinggi seperti sumberdaya manusianya dan semua sarana dan prasarana pendukung Pendidikan. Implementasi TQM bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Lembaga pendidikan Islam yang unggul akan selalu mempertahankan ikatan komunitas dan meningkatkan mutu sumberdaya yang lebih berkualitas. Dengan menerapkan TQM, mutu Pendidikan akan dapat terwujud.

Kata Kunci: Manajemen Mutu, Pendidikan Islam, Total Quality Management

ABSTRACT

Quality issues always have an impact on the selling power of educational institutions. The success and reputation of an institution depends heavily on the quality of teaching, infrastructure and facilities, support services, teachers and students, and learning outcomes. This study intends to show how to improve the quality of Islamic Education Management through Total Quality Management. The research method used is library research, where data is obtained from books, internet journals and all data that can meet research findings. After collecting, presenting and evaluating data, the quality of education is the process of learning, learning and learning outcomes. High quality education if it meets the needs of all parties, if all parties involved in education are of high quality such as human resources and all the supporting facilities and infrastructure for the education. In Islamic educational institutions, the main goal of TQM is to meet the needs of society. Excellent Islamic educational institutions will always maintain community ties and improve the quality of higher quality resources. By implementing TQM, the quality of education will be realized.

Keywords: Quality Management, Islamic Education, Total Quality Management

PENDAHULUAN

Lembaga Pendidikan yang fokus pada studi keislaman tidak boleh kalah bersaing dengan yang tidak. Persaingan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dibangun atas dasar strategi, pelaksanaan, dan evaluasi sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP). Karena lembaga pendidikan Islam memiliki keunggulan dalam mata pelajaran agama, kualitasnya justru melebihi pendidikan umum. Lembaga pendidikan Islam diuntungkan karena lebih *marketable* bagi pihak yang berkepentingan (Dali, 2017)

Sebenarnya, ada berbagai macam persoalan yang harus dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam. dimulai dengan masalah manajemen, kepemimpinan, sumber daya manusia, keuangan, dan kelembagaan (Hadi, 2020) Dengan mengedepankan ide-ide analisis kualitas dan menerapkannya pada setiap prosedur manajerial, upaya harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan Islam. Penekanan pada kualitas akan membantu bidang pendidikan, setidaknya karena lembaga pendidikan bertanggung jawab untuk peningkatan kualitas menawarkan layanan siswa. Selain itu, untuk menjamin lulusan yang berkualitas dapat diterima baik di masyarakat maupun dunia kerja (Toatubun, 2018)

Masalah kualitas selalu berdampak pada daya jual institusi pendidikan. Keberhasilan dan reputasi institusi sangat bergantung pada kualitas pengajaran, infrastruk dan fasilitas, layanan dukungan, guru dan siswa, dan hasil pembelajaran. Di sisi lain, jika kualitas rendah mengarah ke kualitas Tingkat kelulusan yang rendah juga memengaruhi minat dan retensi siswa di institusi pendidikan tinggi. Inilah sebabnya mengapa program pendidikan sekolah menempatkan nilai tinggi pada keunggulan Pendidikan (Umar, 2018)

Setiap lembaga pendidikan terus berupaya untuk meningkatkan standar pengajaran. Karena pendidikan akan menjadi titik pusat bagi pengembangan sumber daya manusia yang profesional di seluruh masyarakat dengan upaya ini. Tujuannya adalah untuk menghasilkan lulusan dengan kekhususan dalam mata pelajaran keilmuannya yang siap kerja. Beberapa kebijakan ini, bagaimanapun, bertujuan untuk mengubah sistem manajemen pendidikan saat ini dengan cara yang akan membuatnya lebih efektif dan efisien untuk pengajaran dan pembelajaran berlangsung di semua lembaga Pendidikan (Mulyadi, 2020)

Banyak lembaga pendidikan masih belum mampu mempekerjakan manajemen yang mendorong peningkatan standar pendidikan. Penerapan kebijakan hanya mempengaruhi aspek eksternal pendidikan, dan belum membahas implementasi mendasar yang terjadi di banyak lembaga pendidikan Indonesia, yang masih memiliki banyak persoalan yang perlu diselesaikan secara nasional, khususnya terkait dengan penyelenggaraan pendidikan baru yang menerapkan desentralisasi sehingga mengubah total struktur manajemen pendidikan

nasional. Jika pemerintah pusat atau daerah memiliki kemauan politik untuk mulai berkonsentrasi pada pengelolaan pendidikan, hal ini dapat tercapai (Mulyasa, 2022)

Budaya manajemen mutu tidak diragukan lagi diperlukan dalam setiap upaya untuk mendorong kondisi yang diperlukan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Keberhasilan sekolah akan lebih efektif diwujudkan dengan manajemen ini (Baro'ah, 2020). Total Quality Management (TQM) yang kini diwajibkan di lembaga pendidikan mengacu pada hal tersebut. Karena lembaga pendidikan saat ini sedang berpacu dengan perubahan yang selalu menuntut keunggulan, maka pendidikan harus memperhatikan dan memasukkan hal tersebut dalam penyelenggaraannya. sumber daya terbesar bagi sekolah (Kurniati, 2019)

Bagaimana lembaga pendidikan dapat mengantisipasi masyarakat yang memiliki orientasi evaluasi pada sisi kualitas merupakan salah satu persoalan yang dihadapi lembaga tersebut dalam bidang pengembangan sumber daya manusia. Institusi pendidikan harus terus memperluas dan meningkatkan standar mereka. meningkatkan kualitas staf, layanan siswa dan masyarakat, dan hubungan dengan organisasi yang memiliki kepentingan langsung atau tidak langsung di bidang pendidikan, baik negeri maupun swasta (Kadarisman, 2017). Sistem manajemen mutu terpadu digunakan untuk mengelola lembaga pendidikan secara menyeluruh dalam upaya memberdayakan sumber daya pendidikan (Total Quality Management). Ketika TQM digunakan dengan benar, dapat memecahkan masalah manajemen yang sering terjadi dalam pendidikan Islam (Ginangjar, 2017)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan dan bersifat kualitatif. yang memanfaatkan tulisan-tulisan yang sudah diterbitkan, seperti buku, jurnal, dan artikel, yang kemudian diolah secara benar untuk menemukan pengetahuan baru sehingga bermanfaat bagi akademisi dan masyarakat umum (Pakpahan, 2022). Prosedur dan langkah-langkah penyelidikan informasi dimulai dengan studi penulisan, bermacam-macam informasi ide yang dieksplorasi, konseptualisasi, pemeriksaan dan penyelesaian (Siregar & Harahap, 2019)

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Mutu Manajemen Pendidikan Islam

Manajemen pendidikan adalah proses pengorganisasian kumpulan orang-orang yang menjadi bagian dari suatu organisasi pendidikan untuk berkolaborasi dengan sukses dan

efektif menuju tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya. manajemen pendidikan sebagai suatu proses atau system (Kuntoro, 2019) Pendidikan sangat menentukan kemajuan peradaban Islam dan pemuliaan umat Islam. Menurut tujuan formalnya, pendidikan adalah suatu cara untuk membicarakan dan mengembangkan potensi manusia. Secara historis, tidak ada bangsa yang mampu maju secara signifikan tanpa bantuan kemajuan di bidang pendidikan. Kemajuan bangsa-bangsa Eropa dalam bidang pendidikan inilah yang menyebabkan reputasi mereka sebagai bangsa maju. Masalah utama dalam kehidupan manusia adalah Pendidikan (Azhar, 2017).

Tingkat pendidikan di suatu negara mempengaruhi perkembangannya. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pendidikan suatu negara dapat menciptakan “manusia” yang baik, baik jasmani maupun rohani. Negara secara otomatis akan maju dan mengalami kedamaian dan ketenangan. Di sisi lain, jika pendidikan suatu negara mandek, maka secara keseluruhan akan terbelakang. (Sulasmi dkk, 2019) Pendidikan bermutu tinggi bila memenuhi kebutuhan semua pihak atau pemangku kepentingan yang berkepentingan, baik internal (siswa, guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan lainnya) maupun eksternal (calon siswa, orang tua, masyarakat, pemerintah, dunia usaha, dan industri) (Iflaha, 2019)

Secara umum, yang dimaksud dengan “mutu pendidikan” adalah proses pembelajaran, pembelajaran, dan hasil belajar (learning outcomes). Lembaga pendidikan Islam kini harus menunjukkan eksistensinya. Jika proses pendidikan menjadi fokus tolak ukur mutu, lembaga pendidikan Islam harus mampu menaikkan standar pengajarannya mulai dari jenjang Madrasah Diniyah, Raudhatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), STAIN/IAIN/UIN. kemudian memperhatikan tuntutan pemangku kepentingan terhadap keterampilan teknis dan kompetensi lulusan yang dibutuhkan di dunia kerja (Mubarok, 2019)

Kualitas proses mengacu pada keefektifan atau keakuratan dan keefektifan secara keseluruhan dari unsur-unsur atau aspek-aspek yang berkontribusi pada proses pendidikan. Tingkat kemampuan lulusan, termasuk beberapa aspek penguasaan, akan ditentukan oleh layanan yang diperoleh selama proses pembelajaran, termasuk layanan proses dari guru yang berkualitas, layanan konsultasi, infrastruktur pendukung, serta lingkungan pendidikan yang mendorong terciptanya iklim pendidikan yang berkualitas. keahlian, kompetensi, dan keagungan lulusan (Rahma, 2017). Susanto (2016) menjelaskan, jika alat ukur yang digunakan yaitu indikator kualitas, selanjutnya dapat dirinci menjadi lima kategori, yaitu: 1) kualitas input; 2) kualitas proses; 3) kualitas keluaran; 4) kualitas SDM; dan 5) kualitas fasilitas, pendidikan dinyatakan berkualitas tinggi

Implementasi TQM Dalam Lembaga Pendidikan Islam

Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management) merupakan filosofi metodologi perbaikan berkelanjutan dalam konteks pendidikan yang dapat menawarkan seperangkat alat yang berguna bagi lembaga pendidikan mana pun untuk memenuhi persyaratan, keinginan, dan harapan pelanggan, baik saat ini maupun di masa depan (Prihantini dkk, 2022) Seorang kepala sekolah harus meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya untuk menerapkan TQM di bidang pendidikan Islam. Seorang pemimpin perlu berpusat pada tuntutan masyarakat yang merupakan pelanggan dan konsumen pendidikan, serta secara konsisten meningkatkan kualitas. Kelompok sekolah memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan standar administrasi sekolah. Hal ini karena efektivitas proses belajar mengajar tergantung pada tiga hal: kualitas guru, kualitas siswa, dan kualitas manajemen. Untuk itu, pemerintah dan masyarakat harus terus menempatkan prioritas tinggi pada prakarsa peningkatan standar dan aplikatif pendidikan Islam yang didukung oleh manajemen yang baik (Fadriati, 2019)

Upaya untuk menerapkan TQM pada pendidikan Islam dalam rangka mengelola sumber daya pendidikan menarik untuk diteliti. Upaya ini dilakukan dengan memperbaiki struktur organisasi madrasah. Menerapkan prakarsa peningkatan mutu terpadu, disebut juga dengan manajemen terpadu, penting dilakukan untuk meningkatkan pengelolaan lembaga pendidikan Islam pada tataran personal. Meningkatkan standar tenaga kerja, fasilitas, manajemen, dan kelulusan hanyalah beberapa cara untuk menekankan kualitas terpadu ini. Dari pemaparan di atas, tampak bahwa penyelenggaraan lembaga pendidikan Islam menuntut suatu strategi manajemen ilmiah agar dapat memanfaatkan sumber daya secara professional (Nugroho, 2021)

Dalam rangka itulah TQM akan memberikan pemahaman baru dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan islam. Upaya ini dilakukan dengan cara menggerakkan hal-hal sebagai berikut: (Sormin, 2021) Mengoptimalkan Peranan Kepemimpinan Karena setiap komponen terkait untuk mencapai upaya tersebut, maka kepala madrasah harus mampu mengorganisir seluruh komponen organisasi madrasah untuk mencapai tujuan pendidikan. Seorang kepala madrasah harus mempraktekkan kepemimpinan yang demokratis dan mampu memberikan keteladanan. Misalnya, menggunakan alat, bahasa, dan data dengan tepat.

Sebagai konselor dan motivator untuk inisiatif perbaikan ketika TQM digunakan sebagai kunci proses manajemen. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mencapai peningkatan kualitas madrasah yang diantisipasi, kepala madrasah harus memahami tujuan, pedoman,

dan komponen pendukung TQM serta mampu mengelolanya secara berkelanjutan. Seorang kepala madrasah harus mampu menciptakan dan mengkomunikasikan misi dan visi lembaga kepada seluruh pegawainya, serta menumbuhkan filosofi yang berorientasi mutu untuk membantu lembaga mencapai tujuannya. Unsur-unsur madrasah yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung harus memahami dengan baik gagasan pendidikan yang bermutu. Dalam situasi ini, kepala memainkan peran penting.

Perubahan budaya pertama kali sulit diterapkan karena menuntut staf dan karyawan di setiap sekolah untuk mengadopsi sikap dan metode operasional baru. Langkah selanjutnya adalah standarisasi jika tetap konstan. Meski sudah distandarisasi, penyesuaian masih bisa dilakukan di masa mendatang.

Memfokuskan kebutuhan masyarakat tentang mutu pendidikan stabilitas lembaga secara tidak langsung akan dipengaruhi oleh masyarakat yang terdiri dari pelanggan dan klien yang menggunakan jasa pendidikan. Tujuan utama TQM di institusi pendidikan adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Lembaga pendidikan Islam yang unggul akan selalu mempertahankan ikatan komunitas dan terobsesi dengan kualitas. Pimpinan madrasah harus mampu menciptakan cara pandang yang segar yang dapat mengutamakan kesenangan masyarakat.

memfokuskan perhatian pada proses untuk mewujudkan tujuan organisasi pendidikan setiap unsur pendidikan harus memberikan kontribusi yang optimal dengan menitikberatkan pada proses belajar mengajar. Penting untuk mengoptimalkan semua jaringan dan saluran komunikasi baik pada level vertikal maupun horizontal. Sangat penting untuk melakukan ini untuk membangun lingkungan yang menguntungkan dan menumbuhkan budaya komunikasi di lembaga pendidikan Islam dan untuk menerapkan TQM lebih lanjut.

Melakukan inovasi terus menerus terhadap mutu pendidikan fungsi sumber daya pendidikan dimaksudkan untuk ditingkatkan dan inilah yang dimaksud dengan mutu pendidikan. Dengan melakukan peningkatan kualitas yang berkelanjutan, madrasah akan lebih mudah menerima perubahan masyarakat. Para pemimpin lembaga pendidikan Islam harus memiliki keyakinan pada kapasitas staf mereka untuk membuat keputusan pada tingkat yang tepat guna menumbuhkan budaya perbaikan terus-menerus. Ini mungkin membuat karyawan lebih bertanggung jawab untuk memenuhi standar kualitas dan produktivitas. Staf di sekolah membutuhkan fleksibilitas untuk bekerja dalam sistem yang jelas mencapai tujuan. Tujuan dan prasyarat utama untuk menerapkan TQM di lembaga pendidikan Islam adalah pengembangan bertahap dan berkelanjutan.

Profesionalisme dan fokus pelanggan, Strategi kunci untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan Islam adalah menggabungkan aspek terbaik dari profesionalisme dengan TQM. Dalam jangka panjang, profesionalisme dipusatkan pada pemenuhan kebutuhan dan harapan klien (siswa, orang tua, dan masyarakat), dengan konsekuensi pendapat klien untuk pengembangan sistem layanan pendidikan di madrasah. Kolega sebagai pelanggan, di lembaga pendidikan Islam, TQM terutama digunakan untuk memenuhi kebutuhan rekan kerja internal serta pelanggan dan pengganti eksternal. Proporsionalitas memuaskan semua klien internal dan eksternal dipertahankan.

Kualitas Belajar pengelolaan kualitas sistem layanan pengalaman belajar diperlukan untuk penerapan TQM di lembaga pendidikan Islam. Siswa berbeda dalam preferensi dan sifat kepribadian mereka. Untuk secara efektif melayani setiap siswa yang memiliki perbedaan belajar, madrasah yang menerapkan TQM harus mempertimbangkan sistem pembelajaran dengan hati-hati. Misi harus ditetapkan sesuai dengan konsep TQM. Persyaratan yang membahas kualitas forum diperlukan saat membuat kesepakatan bersama sehingga umpan balik dapat diberikan dan kesempatan bagi siswa untuk mengontrol pembelajaran mereka sendiri dapat diberikan. Untuk mengantisipasi kesalahan dan mencari solusi, perwakilan orang tua juga diperlukan.

Pemasaran internal adalah metode untuk menginformasikan karyawan tentang berbagai informasi sehingga mereka mengetahui apa yang sedang terjadi di madrasah dan memiliki kesempatan untuk memberikan komentar. Hal ini didasarkan pada premis bahwa jika anggota staf tidak mengetahui tujuan lembaga, mereka tidak akan berbagi ide dengan organisasi. Pola komunikasi ide madrasah adalah pemasaran internal. Keberhasilan pemasaran internal pada akhirnya akan menguntungkan pemasaran eksternal secara lebih umum jika dukungan untuk penerapan TQM dalam pendidikan berhasil.

PENUTUP

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: Mutu pendidikan merupakan proses pembelajaran, pembelajaran, dan hasil belajar. Pendidikan bermutu tinggi bila memenuhi kebutuhan semua pihak, jika semua pihak yang berhubungan dalam Pendidikan bermutu tinggi seperti sumberdaya manusianya dan semua sarana dan prasarana pendukung Pendidikan tersebut. Di lembaga pendidikan Islam, tujuan utama TQM adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Lembaga pendidikan Islam yang unggul akan selalu mempertahankan ikatan komunitas dan meningkatkan mutu sumberdaya yang lebih berkualitas. Dengan menerapkan TQM,

mutu Pendidikan akan dapat terwujud.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, C. (2017). "Manajemen pengembangan pendidikan Islam perspektif al-Quran". *Tarjih: Jurnal Tarjih Dan Pengembangan Pemikiran Islam*, 14(1), 1-18.
- Baro'ah, S. (2020). "Kebijakan merdeka belajar sebagai strategi peningkatan mutu Pendidikan". *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1063-1073.
- Dali, Z. (2017). *Manajemen Mutu Madrasah* (Vol. 1). Pustaka Pelajar.
- Fadriati, F. (2019). "Model Total Quality Management Pada Lembaga Pendidikan Islam". *Proceeding IAIN Batusangkar*, 3(1), 117-124.
- Ginanjar, M. H. (2017). "Tantangan dan Peluang Lembaga Pendidikan Islam di Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)". *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(08), 17.
- Hadi, S. (2020). "Model Pengembangan Mutu Di Lembaga Pendidikan". *Pensa*, 2(3), 321-347.
- Iflaha, N., & Sudarsono, S. (2022). "Penerapan Konsep Deming Sebagai Upaya Pengembangan Mutu Pendidikan Di MA Darussalam Jember". *Widya Balina*, 7(2), 500-509.
- Kadarisman, M. (2017). "Tantangan Perguruan Tinggi dalam Era Persaingan Global". *Sociae Polites*, 3-20.
- Kuntoro, A. T. (2019). "Manajemen Mutu Pendidikan Islam". *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 84-97.
- Kurniyati, E. (2019). "Implementasi konsep manajemen mutu pendidikan perpektif pendidikan Islam". *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, 15(1).
- Mubarok, R. (2019). "Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam". *Al-Rabwah*, 13(01), 27-44.
- Mulyadi, M. (2020). "Upaya Peningkatan Kualitas Manajerial Lembaga Pendidikan Islam Melalui TQM". *Zahra: Research And Thought Elementary School Of Islam Journal*, 1(1), 49-57.
- Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.
- Nasution, M. H. (2019). "Manajemen Mutu Terpadu (MMT) Dalam Pendidikan Islam". *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 4(2), "228-248.
- Nugroho, M. A. E. (2021). "Manajemen Pondok Pesantren Salaf dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pendidikan Islam". *Jurnal Ilmiah Nizamia*, 3(3).

- Pakpahan, M., Amruddin, A., Sihombing, R. M., Siagian, V., Kuswandi, S., Arifin, R., ... & Aswan, N. (2022). *Metodologi Penelitian*. Yayasan Kita Menulis.
- Prihantini, M. P., Kadiyo, H., Sariani, N., Rahayu, R., Hilir, A., Kom, S., ... & Dalimunthe, B. (2022). “Kepemimpinan Kepala Sekolah: Dalam Pembinaan Nilai, Moral dan Karakter Kepatuhan Peserta Didik”. Edu Publisher.
- Rahman, A. (2017). “Efisiensi Dalam Pembiayaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan”. *Eklektika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Pendidikan*, 5(2), 87-102.
- Simanjuntak, H., Nainggolan, J., Tampubolon, S., Hasibuan, R., & Mian Siahaan, M. M. (2022). *Strategi Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Penerbit Qiara Media.
- Siregar, A. Z., & Harahap, N. 2019. *Strategi dan teknik penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi*. Deepublish.
- Sormin, D. (2021). *Manajemen Mutu Guru*. umsu press.
- Subawa, P. (2018). “Mencetak Lulusan Yang Berkarakter Dan Berkualitas”. *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya*, 2(1).
- Sulasmi, E., Akrim, A., & Gunawan, G. (2019). *Konsep Pendidikan Humanis Dalam Pengelolaan Pendidikan Di Indonesia*. Kumpulan Buku Dosen, 1(1).
- Susanto, P., & Sekolah, P. (2016). *Teori dan Praktik di Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifah, L. S. (2020). “Implementasi Total Quality Management (TQM) di Pesantren” *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, 30(1), 93-112.
- Toatubun, F. A., & Rijal, M. (2018). *Professionalitas dan mutu pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Umar, M., & Ismail, F. (2018). “Peningkatan mutu lembaga pendidikan ISLAM (Tinjauan konsep mutu Edward Deming dan Joseph Juran)”. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 11(2).